



RENCANA INDUK PENELITIAN

UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2022

**RENCANA INDUK PENELITIAN
(RIP)**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2022**



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

Nomor : 472/06/UNBI/KEP/IX/2022

**TENTANG
RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL

- Menimbang : a. bahwa rencana induk penelitian disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan target dan sasaran penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang digunakan sebagai acuan di Universitas Bali Internasional:
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Bali

- Mengingat : Internasional .
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 5. PP Nomor 17 Tahun 2010, jo PP Nomor 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73/KPT/I/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Ijin Pendirian Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Denpasar;
 7. Permenristekdikti No 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian,

- Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
 9. Keputusan Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia Nomor : 022/YYS AHBI/KEP/XI/2019 tanggal 10 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bali Internasional Masa Bakti 2020 – 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BALI
INTERNASIONAL TENTANG
RENCANA INDUK PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS BALI
INTERNASIONAL

Pasal 1

- (1) Institusi adalah Universitas Bali Internasional (UNBI) sebagai Institusi Pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
- (2) Rektor adalah Pimpinan Universitas Bali Internasional yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Universitas Bali Internasional ;
- (3) adalah Rencana induk Penelitian Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional ;
- (4) Rencana induk Penelitian disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian target dan sasaran penelitian di lingkungan UNBI.

Pasal 2

- (1) Rencana Induk Penelitian seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari keputusan ini;
- (2) Implementasi Rencana induk Penelitian ini dilaksanakan sesuai tahapan dan alur proses yang telah ditetapkan;
- (3) Dalam Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian ini, Ketua LP2M bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor 1 Universitas Bali Internasional .

Pasal 3

- (1) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Surat Keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
- (2) Apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
- (3) Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Denpasar

Pada tanggal: 09 September 2022

Rektor,



Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)
REKTOR

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Bali Internasional;
3. Para Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Bali Internasional;
5. Para Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Bali Internasional;

6. Para Kepala Bagian di lingkungan Universitas Bali Internasional;
7. Arsip.

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional (UNBI) ini memuat tentang ketentuan, tahapan, rencana pelaksanaan penelitian. Dokumen ini disusun sebagai acuan konstruksi kerja pada LP2M Universitas Bali Internasional (UNBI).

Rencana Induk Penelitian (RIP) akan menjadi pedoman bagi pengelola dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan sesuai visi, dan misi lembaga. Setiap tahun akan dievaluasi pencapaian dari setiap bagian dan unit sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan sesuai dengan sasaran untuk kemudian ditindaklanjuti dengan revisi atau peningkatan sasaran mutu.

Rektor Universitas Bali Internasional (UNBI) mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Tim Penyusunan Rencana Induk Penelitian, atas kerja kerasnya dalam penyelesaian Rencana Induk Penelitian. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi implementasi Rencana Induk Penelitian dapat mempermudah dalam mencapai tujuan sesuai yang direncanakan.

Denpasar, Februari 2020

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor UNBI.....	i
Kata Pengantar.....	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Landasan Pengembangan Dan Analisis.....	3
2.1 Visi dan Misi	3
2.2 Analisis Situasi.....	5
2.3 Analisis SWOT.....	6
BAB III Garis Besar RIP 2020-2025.....	10
3.1 Arah dan Fokus Penelitian.....	11
3.2 Formulasi Strategi Pengembangan Berdasarkan analisis SWOT.....	12
BAB IV Program Strategis Indikator Kinerja.....	17
4.1 Bidang Unggulan Penelitian UNBI.....	17
4.4 Sasaran dan Program.....	18
BAB V Rencana Pengembangan RIP.....	20
5.1 Rencana Pendanaan.....	20
5.2 Pelaksanaan RIP.....	21
BAB VI Penutup.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi. Penelitian merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Sesuai dengan yang tertuang pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (PERMENRISTEKDIKTI) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada BAB III menjelaskan tentang ruang lingkup Standar Nasional Penelitian terdiri atas:

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Peneliti
- f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian, dan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi. Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di

Universitas Bali Internasional dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2020-2025). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, misi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian. RIP merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada renstra Universitas Bali Internasional (UNBI) dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Bali Internasional yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan. Penelitian unggulan Universitas Bali Internasional (UNBI), mengacu pada 4 bidang unggulan (fokus) :

1. Bidang Kesehatan sosial dan obat-obatan
2. Bidang Informasi dan Teknologi kesehatan
3. Bidang Inovasi Digital
4. Bidang Sosial dan Humaniora

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SWOT RIP UNBI

Landasan pengembangan Universitas Bali Internasional (UNBI) telah digariskan dalam Misi dan Visi UNBI yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab UNBI di tingkat regional, nasional dan lokal, dengan mengacu pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku.

2.1 Visi Dan Misi

2.1.1 Visi Universitas Bali Internasional

A. VISI Universitas Bali Internasional

Visi dan misi UNBI disusun oleh tim penyusun visi dan misi yang melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) terkait antara lain Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia, perwakilan LLDIKTI Wilayah VIII, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, beberapa perwakilan Rumah Sakit (RS) pemerintah maupun swasta, laboratorium, BPOM, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi dan UKM, Diskominfo, Ketua Program Studi, dan manajemen UNBI. Adapun visi yang disepakati dan telah mendapat persetujuan rektor adalah: “Visi UNBI adalah menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Profesional, Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2035”.

B. MISI Universitas Bali Internasional

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari UNBI yang mencakup Tri Darma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan Sumber Daya Manusia, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Misi UNBI yang telah disepakati adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya, berskala nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian dan pelayanan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang berorientasi budaya bangsa
4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas manajemen yang profesional dan terbuka.

2.1.2 Visi Dan Misi LP2M Universitas Bali Internasional

Sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Bali Internasional (UNBI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang disingkat LP2M memiliki visi dan misi sebagai berikut :

A. VISI LP2M Universitas Bali Internasional

Adapun visi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yaitu : “Pengembangan penelitian

berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang professional, unggul dan berbudaya, berdaya saing di tingkat nasional serta internasional untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bangsa dan negara”

B. MISI LP2M Universitas Bali Internasional

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari LP2M UNBI yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan SDM, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Adapun Misi LP2M UNBI yang telah disepakati adalah:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang professional, unggul dan berkualitas pada berbagai bidang ilmu kesehatan.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur yang dilandaskan dengan azaz keadilan, kemandirian, berbudaya serta mengembangkan dan menciptakan IPTEK berwawasan kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mendorong terlaksananya sistem penjamin mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas.
4. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus terhadap keunggulan institusi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.2 Analisis Situasi Universitas Bali Internasional (UNBI)

Keberadaan UNBI merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang diawal bergerak pada bidang kesehatan

dinyatakan resmi berdasarkan Keputusan Menteri, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia. Yang terdiri dari sepuluh (10) Program Studi :

1. Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Program Sarjana;
2. Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana;
3. Program Studi Fisioterapi Program Sarjana;
4. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana;
5. Program Studi Farmasi Klinis Program Sarjana;
6. Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Program Sarjana;
7. Program Studi Psikologi Program Sarjana;
8. Program Studi Bisnis Digital;
9. Program Studi Informatika;
10. Program Studi Teknik Elektro Medik Program Diploma Empat.
11. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Empat.
12. Program Studi Hukum
13. Program studi Hubungan Internasional
14. Program Studi Administrasi Niaga
15. Program Studi Administrasi Negara

2.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi UNBI perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threats*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di UNBI.

Faktor Internal:

Kekuatan (*Strength*)

1. Jumlah dosen sudah bergelar minimal S2. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan UNBI menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2/S3.
3. Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara regular.
4. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya serta institusi pendidikan negeri maupun swasta
5. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat.
6. Program Studi yang langka

Kelemahan (*weakness*)

1. Terbatasnya dana penelitian baik dari pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh UNBI
2. Kemampuan sumber daya manusia peneliti yang masih relatif kurang, serta rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
3. Fasilitas dan sarana penelitian belum merata di semua laboratorium. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relatif kurang.
4. Pemanfaatan sisten informasi dan teknologi yang belum optimal

Faktor Eksternal

Peluang (*Opportunity*)

1. Diluncurkan beberapa jenis penelitian yang baru telah mulai memperhatikan penghargaan terhadap peneliti
2. Adanya tawaran–tawaran kerjasama penelitian dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta, pemerintah daerah.
3. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengkajian.
4. Dengan prodi yang langka, peluang diterimanya dan diraihnya hibah sangat besar.

5. Kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus meningkat setiap tahunnya.
6. Hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disediakan oleh Dikti semakin beragam dan luas.
7. Faktor budaya Bali yang sangat berpotensi untuk diangkat pada tataran penelitian nasional dan internasional.

Ancaman (*Threats*)

1. Proses persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya beberapa zona perdagangan bebas.
2. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
3. Kelemahan dalam penguasaan IPTEK yang disebabkan oleh kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
4. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai institusi untuk mendapatkan dana penelitian.
5. Belum maksimalnya kerjasama penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat antara perguruan tinggi karena paradigma yang selama ini muncul adalah persaingan, bukan kerjasama.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA

INDUK PENELITIAN 2020-2025

Penelitian adalah salah satu “Dharma” dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan misi penting dan sebagai kebijakan untuk membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk industri dan pemerintah. Kebijakan penelitian Universitas Bali Internasional (UNBI) mengacu pada Statuta (2020) Rencana Strategis (Renstra) dan Kebijakan Akademik Universitas Bali Internasional (UNBI). Penelitian dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik tahun dan terdapat di dalam standar Universitas Bali Internasional tahun 2020 (SPMI) seiring dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program Penelitian disusun di dalam Rencana Strategis Universitas Bali Internasional (UNBI) baik tujuan strategis, sasaran strategis maupun program-programnya diatur dalam Rencana Induk Penelitian tahun 2020-2025, Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII tahun 2018 (Ristekdikti) dan Pandaun Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 yang diterbitkan oleh LPPM UNBI.

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNBI. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang sedang berkembang. RIP ini merupakan

penjabaran bidang penelitian supaya mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNBI di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

3.1 Arah dan Fokus Penelitian

Arah dan fokus penelitian mengacu pada Renstra Universitas Bali Internasional, dalam Renstra Universitas Bali Internasional tertuang: strategi, dan arah kebijakan. Strategi mencakup: peningkatan mutu berdaya saing internasional, peningkatan kapasitas dan mutu lembaga, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja dan produktifitas serta penyempurnaan sistem penilaian dan monitoring. Kebijakan mencakup peningkatan sarana prasarana, kebijakan pendanaan, manajemen lembaga, dan pengembangan pusat-pusat unggulan.

Universitas Bali Internasional (UNBI) sesuai dengan visi misinya telah menentukan kebijakan penelitian fokus penelitian agar kegiatan penelitian ini dapat berjalan lebih terarah, lebih fokus sehingga hasil yang dicapai lebih nyata dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian Unggulan UNBI tersebut fokus pada 4 (empat) bidang unggulan yang sesuai dengan unggulan program studi yang ada

dilingkungan UNBI. Harapannya bahwa kebijakan UNBI, sejalan serta seiring dengan kebijakan pemerintah. Ini merupakan dukungan riil lembaga didalam membantu memecahkan masalah masyarakat. Ketiga unggulan ini adalah:

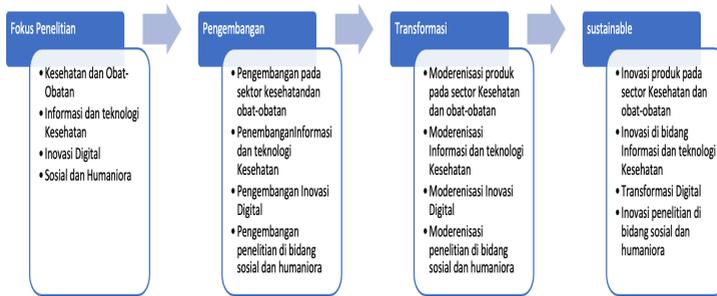
1. Bidang Unggulan Kesehatan sosial dan Obat Obatan
2. Bidang Unggulan Informasi dan Teknologi Kesehatan
3. Bidang Unggulan Inovasi Digital
4. Bidang unggulan Sosial dan Humaniora

Dalam lima tahun ke depan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNBI di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

3.1 Peta Jalan Penelitian (*Road map*)

Rencana Induk Penelitian dalam bentuk peta jalan penelitian disusun dengan merujuk pada visi misi Universitas Bali Internasional, serta Garis Besar rencana Induk Penelitian Tahun 2020-2025 yang berfokus pada empat bidang fokus riset yaitu bidang unggulan kesehatan sosial dan obat-obatan, bidang unggulan informasi dan teknologi kesehatan, bidang unggulan inovasi digital, Sosial dan humaniora.

Adapun road map penelitian UNBI dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.1 Road Map Penelitian

3.2 Formulasi Strategi Pengembangan Didasarkan Analisis SWOT

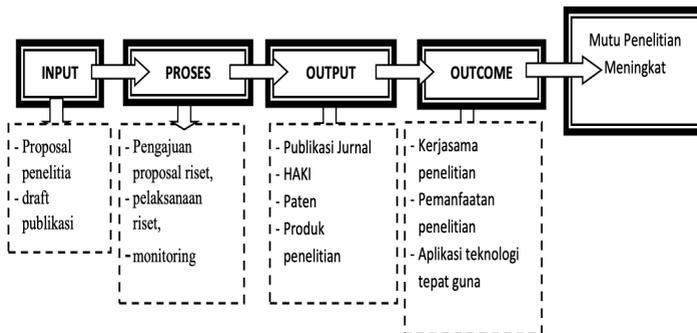
Berdasarkan analisis terhadap berbagai aspek baik internal maupun eksternal, telah diidentifikasi SWOT, yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Tantangan (*Threat*) adapun tujuan, sasaran, Strategi, kebijakan, agenda, usaha-usaha yang dilakukan UNBI untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta kinerja penelitian, dalam lima tahun ke depan adalah:

- a. Tujuan dan Sasaran
 1. Mewujudkan keunggulan penelitian di UNBI
 2. Meningkatkan daya saing UNBI di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
 3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
 4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UNBI.

5. Meningkatkan kinerja bidang penelitian di UNBI.
- b. Strategi, kebijakan, agenda dan usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta kinerja penelitian, antara lain :
 1. Perbaikan dan peningkatan fasilitas penelitian, insentif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan insentif di seminar internasional.
 2. Meningkatkan budaya penelitian yang sehat dan kompetitif.
 3. Mengembangkan data base penelitian berbasis IT.
 4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan metode penelitian.
 5. Peningkatan aktivitas penelitian melalui *networking* dan *resource sharing* dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik tingkat nasional maupun internasional, industri, dan swasta.
 6. Melakukan pelatihan proposal bagi peneliti muda
 7. Penerbitan buku panduan penelitian, buku kumpulan artikel hasil penelitian, dll.
 8. Membentuk grup riset.
 9. Melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 10. Pendampingan pengelolaan jurnal dan akreditasi jurnal dilingkungan UNBI.
 11. *Benchmarking* dengan Perguruan Tinggi Swasta yang telah banyak dapat hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 12. Pemberian insentif pada pengelola jurnal di lingkungan UNBI.

13. Mengembangkan sistem perolehan hak paten dan royalti bagi riset mahasiswa dan dosen.
14. Melakukan monitoring dan evaluasi proses dan *output*/luaran penelitian.
15. Memberikan insentif publikasi karya ilmiah.
16. Meningkatkan pelayanan administrasi.
17. Penyebaran informasi penelitian melalui Web LP2M.

Peta strategi pengembangan unit kerja ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Pilar peningkatan mutu penelitian yang meliputi mutu komponen *input* (Proposal penelitian, draft publikasi), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monev), *output* (Publikasi riset, produk riset, Paten,) dan *outcome* (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, Aplikasi tepat guna, dan citation index). Peta pengembangan unit kerja digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 3.2 Peta strategi pengembangan unit kerja

Program lain yang telah dilakukan adalah pelatihan serta lokakarya untuk pengelola jurnal juga secara rutin

dilakukan untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas jurnal yang ada di UNBI. Peningkatan akses bagi hasil-hasil penelitian UNBI juga dilakukan melalui teknologi informasi dalam bentuk jurnal elektronik.

BAB VI

PROGRAM STRATEGIS, SASARAN, INDIKATOR KINERJA

4.1 Bidang Unggulan Penelitian Universitas Bali

Internasional

Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi UNBI sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam periode 5 tahun ke depan. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Pengembangan unggulan di UNBI dilakukan berbasis pada unit penelitian program studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan penelitian pada tingkat institusi mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi UNBI menyatakan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Berdasarkan misi tersebut UNBI telah membentuk bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.

4.2. Sasaran dan Program Strategis Utama

a. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
2. Mewujudkan keunggulan penelitian UNBI;
3. Meningkatkan daya saing UNBI di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik nasional maupun internasional;

b. Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

3. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendiseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding, dan perolehan HKI.

BAB V

RENCANA PENDANAAN DAN PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1 Rencana Pendanaan

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat strategis dalam pengembangan dan penyelenggaraan UNBI. Kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan berdampak pada kualitas institusi pendidikan itu sendiri, sehingga dibutuhkan sumber biaya yang memadai yang diupayakan terutama dari UNBI agar menghasilkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian yang baik. Pelaksanaan penelitian yang mengacu RIP pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh. Mengingat pendanaan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, maka untuk menjamin keberlanjutan penelitian, LP2M UNBI telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk mendapatkan dana. Diantaranya melakukan kerjasama dengan pemerintah serta perusahaan swasta. Salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah perolehan dana dari kemenristek BRIN (Dikti), LP2M UNBI telah berusaha meningkatkan kinerja penelitian yang dicerminkan dengan bertambah banyaknya aktivitas penelitian dan publikasi hasil penelitian yang terdokumentasikan dengan baik di LP2M UNBI, sehingga dana yang dialokasikan ke UNBI meningkat dari tahun sebelumnya. Alokasi anggaran penelitian yang makin meningkat diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di UNBI. Ketersediaan dana

penelitian dari kemampuan UNBI diharapkan akan meningkat dari tahun ke tahun.

5.2 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari rencana strategis UNBI yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengajuan proposal penelitian	■	■										
Seleksi proposal penelitian			■									
Pelaksanaan kontrak penelitian				■								
Pelaksanaan penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	
Pemantauan dan evaluasi										■		
Pengelolaan hasil penelitian											■	■
Tindak lanjut hasil penelitian												■

a. Penawaran Proposal

Kegiatan pengelolaan program penelitian dimulai dengan penawaran proposal. Pedoman serta format proposal yang telah disusun akan disosialisasikan kepada seluruh dosen UNBI untuk dijadikan panduan dalam memasukan proposal penelitian.

b. Penerimaan Proposal

Setelah penawaran diumumkan, dan para peneliti di UNBI akan mengusulkan proposal melalui LP2M

c. Proses Review Proposal

Setelah diterima di LP2M proposal penelitian tersebut direview. Pelaksanaan proses review akan dilakukan oleh anggota reviewer dengan mempertimbangkan bidang/topik penelitian yang diajukan.

d. Penentuan Penerimaan Dana

Melalui hasil review proposal, dapat ditentukan proposal yang dinyatakan layak untuk didanai.

e. Penandatanganan Kontrak

Sebelum dilakukan penandatanganan kontrak antara UNBI dengan masing -masing peneliti, terlebih dahulu dilakukan verifikasi target *output* (keluaran) hasil penelitian. Dalam setiap proposal penelitian yang diajukan, peneliti harus menyebutkan *output* (keluaran) apa yang akan dihasilkan dari kegiatan penelitian tersebut. Target *output* (keluaran) harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan untuk masing-masing program.

f. Monitoring dan Evaluasi

LP2M UNBI bersama LP3M akan melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai bagian dari

kegiatan penelitian di UNBI. Mekanisme monitoring dan evaluasi terbagi kedalam dua jenis yaitu terhadap laporan kemajuan kegiatan penelitian dan seminar hasil kemajuan penelitian. Melalui monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian ini dapat dilihat sejauh mana kegiatan penelitian tersebut sudah terlaksana. Dapat dilihat pula kendala yang dihadapi oleh para peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta masukan/saran bagi kelanjutan kegiatan penelitian.

g. Laporan Akhir

Dalam laporan akhir, peneliti tidak hanya menyeminarkan hasil penelitian yang sudah dilakukannya tapi juga menampilkan *output* penelitian yang sebelumnya disebutkan dalam proposal. Contohnya adalah dengan melampirkan draft publikasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian tersebut.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2020-2025 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Bali Internasional, Restra Universitas Bali Internasional. RIP Universitas Bali Internasional ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di UNBI. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Bali Internasional yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat. Keberlanjutan setelah periode RIP 2020-2025 dilaksanakan, dapat diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang akhirnya dapat diharapkan memperoleh *output* dan *outcome* penelitian khususnya dilingkungan Universitas Bali Internasional yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian RIP Universitas Bali Internasional ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan

penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan Universitas Bali Internasional.